

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Kusumanegara

Pegadaian Syariah adalah cabang dari PT Pegadaian (Persero). Sejarah Pegadaian Syariah Tidak bisa dipisahkan dari sejarah Pegadaian konvensional. Pendirian Pegadaian di Indonesia dimulai pada masa penjajahan Belanda, Sebagaimana terlihat pada gambar berikut:

Gambar 4 Sejarah Pegadaian

1746	VOC mendirikan Bank Van Leening yang memberikan kredit dengan sistem gadai.
1811	Bank Van Leening dibubarkan oleh Inggris yang menguasai Indonesia. Masyarakat diperbolehkan membuka usaha gadai.
1 April 1901	Berdiri rumah gadai negara pertama di sukabumi.
1905	Pegadaian berbentuk Lembaga resmi Perusahaan Jawatan.
1961	Bentuk badan hukum Pegadaian berubah dari Perusahaan Jawatan menjadi Perusahaan Negara.
1969	Bentuk badan hukum Pegadaian berubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Jawatan.
1990	Bentuk badan hukum Pegadaian berubah dari Perusahaan jawatan menjadi Perusahaan Umum.
2003	Berdiri Pegadaian Syariah pertama di Jakarta.
2012	Bentuk badan hukum Pegadaian berubah dari Perusahaan Umum menjadi Perseroan Terbatas.

Sumber : Pegadaian Syariah Kusumanegara, 2024

Pegadaian Syariah adalah sebuah lembaga yang relatif baru di Indonesia. Pegadaian Syariah dibangun di atas struktur administrasi kontemporer yang mengintegrasikan syariah Islam dengan konsep nalar, efisiensi, dan efektivitas.

Pegadaian Syariah merupakan anak perusahaan Perum Pegadaian yang mengoperasikan kantor cabang dan Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS). Dimulai pada bulan Januari 2003 di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika, Pegadaian Syariah berekspansi ke Surabaya dan Yogyakarta pada tahun yang sama, dan tetap beroperasi hingga September 2003. Pada tahun yang sama, empat kantor cabang Pegadaian di Aceh dikonversi menjadi Pegadaian Syariah (NR Rahmasari, 2019).

Untuk lebih memfasilitasi akuisisi layanan gadai yang didasarkan pada hukum syariah, Pegadaian Syariah Kusumanegara telah mendirikan UPS (Unit Pegadaian Syariah). Saat ini, kantor cabang Kusumanegara membawahi sepuluh (10) UPS (Unit Pegadaian Syariah), antara lain UPS Bareng Klaten, UPS Kebondalem, UPS Mertoyudan, UPS Mlati, UPS Munggur Godean, UPS Ngampilan, UPS Pasar Bantengan, UPS Pasar Telo, UPS Sariharjo, serta UPS Terban..

2. Visi dan Misi Pegadaian syariah

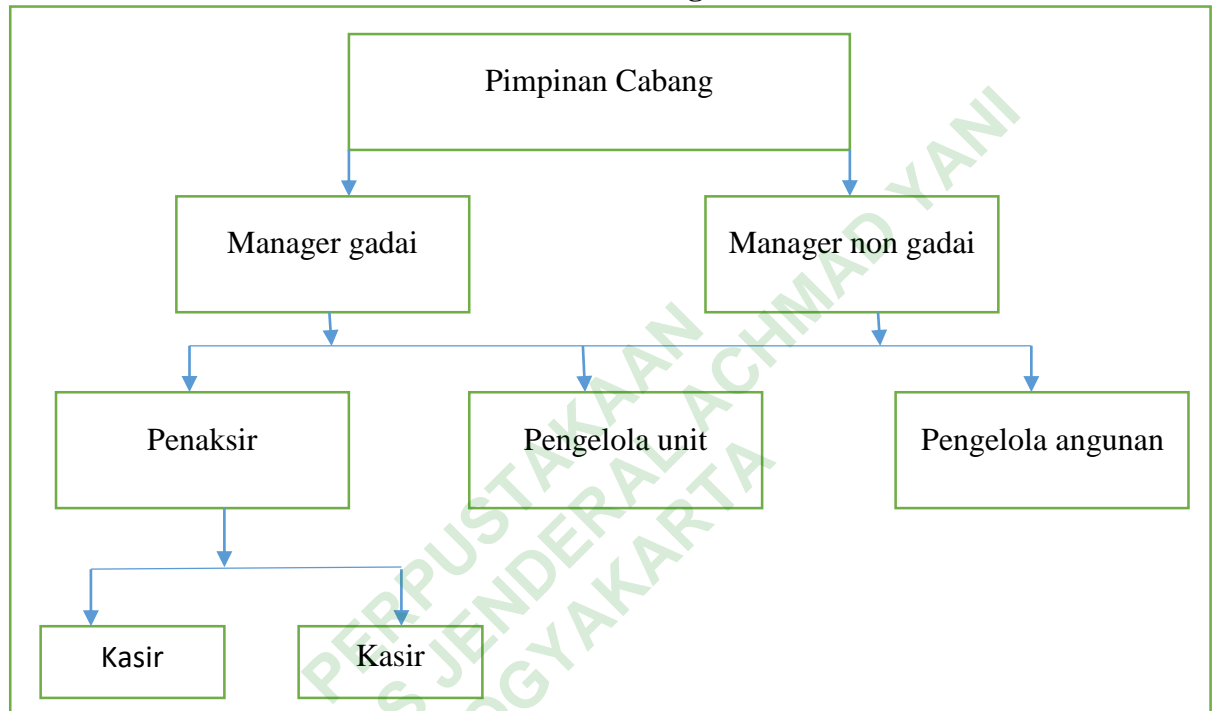
Karena statusnya sebagai anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh PT Pegadaian (Persero), Pegadaian Syariah memiliki tujuan dan sasaran yang sama dengan perusahaan induknya.

Menurut Pegadaian (2024), visi mereka ialah menjadi "The Most Valuable Financial Company" di Indonesia dan menjadi agen inklusi keuangan pilihan utama masyarakat. Pegadaian Syariah juga memiliki misi sebagai berikut:

- a) Memberikan manfaat dan keuntungan maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis ini.
- b) Membangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambah nilai ke nasabah dan pemangku kepentingan
- c) Memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah melalui:
 - 1) Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
 - 2) Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
 - 3) Praktek manajemen resiko yang kokoh
 - 4) SDM yang profesional dan berbudaya kinerja baik.

3. Struktur Organisasi pegadaian Syariah kusumanegara

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Kantor Cabang PT. Pegadaian Syariah
Kusumanegara



Sumber : Pegadaian Syariah Kusumanegara, 2024

Uraian tugas pokok dan fungsi jabatan dipegadaian syariah kusumanegara

a) Pimpinan Cabang

Perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian operasional, administrasi, dan keuangan bisnis gadai dan bisnis lainnya di kantor cabang dan UPS merupakan tanggung jawab manajer cabang. Berikut penjelasan atas fungsi dari manajer cabang:

- 1) Menyusun strategi anggaran kantor cabang dan UPS sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan.
- 2) Membuat rencana, membangun sistem, dan memantau kemajuan di pegadaian dan perusahaan lainnya.
- 3) Bertindak sebagai advokat untuk kepentingan perusahaan baik secara internal maupun eksternal, di bawah arahan supervisor.

b) Manager Gadai dan Manager Non Gadai

1) Manajemen operasional

Mengawasi dan mengelola operasional harian dari unit gadai, memastikan proses berjalan dan efisien serta kesesuaiannya pada standar yang sudah ditetapkan

2) Pengelola keuangan

Mengatur aliran dana, memastikan ketersediaan dana untuk pencairan pinjaman, serta menjaga keseimbangan antara modal yang tersedia dan jumlah pinjaman yang diberikan

3) Pelayanan Pelanggan

Menjamin kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan yang cepat, ramah, dan profesional. Menyelesaikan keluhan atau masalah yang dihadapi pelanggan dengan solusi yang tepat.

4) Pengawasan dan Pengendalian Risiko

Memastikan bahwa setiap transaksi gadai dilakukan selaras pada kebijakan serta prosedur berlaku guna meminimalkan risiko penipuan atau kerugian.

c) Pengelola unit

1) Mengawasi serta mengkoordinasikan semua tugas operasional yang berhubungan dengan UPS.

2) Menangani barang debitor sebagai jaminan.

3) Mengawasi uji petik dan memprogram untuk memproses materi yang masuk.

4) Melaporkan kegiatan operasional UPS, serta mengkoordinir, melaksanakan, sekaligus mengawasi administrasi keuangan, keamanan, ketertiban, dan kebersihan sarana serta prasarana.

d) Pengelolaan Agunan

1) Untuk memastikan keamanan dan kualitas produk agunan sebelum pemindahan, penting untuk memeriksa gudang penyimpanan emas secara teratur.

- 2) Kumpulkan barang berharga seperti emas dan perhiasan dari penaksir, AMBG, atau pimpinan cabang Anda.
 - 3) Untuk keperluan pelunasan, pemeriksaan oleh atasan, dan pihak lain, mengeluarkan emas dan perhiasan sebagai jaminan.
 - 4) Memelihara fasilitas penyimpanan dan barang jaminan untuk memastikan keamanan dan kondisi barang jaminan.
 - 5) Berkewajiban mendokumentasikan setiap perubahan status barang jaminan, termasuk penerimaan atau pengeluaran.
- e) Kasir
- 1) Melakukan penerimaan pembayaran pinjaman dari konsumen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - 2) Memperoleh dana dari hasil lelang barang jaminan.
 - 3) Melakukan pencairan dana pinjaman kredit kepada nasabah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - 4) Memproses pembayaran untuk semua kelompok yang terjadi di kantor cabang dan UPC.

4. Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan yang dikenal dengan sebutan “INTAN” menopang kegiatan operasional PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian Kusumanegara 2024).

- a) Inovatif
Berusaha untuk mengimplementasikan peningkatan yang memberikan nilai tambah dan mudah beradaptasi dengan perubahan.
- b) Nilai Moral Tinggi
Memahami serta mengikuti dengan ketat doktrin-doktrin agama mereka dan standar etika yang ditetapkan oleh perusahaan mereka.
- c) Terampil
Memperoleh pengetahuan serta memahami tugas-tugas yang dilakukan, sekaligus menunjukkan akuntabilitas penuh dalam proses pembelajaran.
- d) Adil Layanan

Menawarkan layanan yang mengutamakan pemenuhan kebutuhan orang lain, dengan penekanan khusus untuk memastikan privasi, kemudahan, serta efisiensi.

e) Nuansana Citra

Penting untuk selalu memprioritaskan serta menjaga citra dan reputasi yang positif.

5. Rahn Emas Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara

Untuk keperluan konsumtif maupun bisnis, Gadai Emas Syariah menyediakan pinjaman syariah melalui sistem gadai, menerima jaminan emas mulai dari 50.000 hingga lebih dari 1 miliar. Pembayaran bulanan atau biaya pemeliharaan (mu'nah) hanyalah satu-satunya metoda pembayaran yang dapat diterima. Satu jenis produk yaitu Rahn, yang tidak memerlukan pembayaran cicilan, serta produk lainnya yaitu Arrum dengan jaminan emas yang memungkinkan pembayaran bulanan. Perpanjangan pinjaman dapat dilakukan beberapa kali dengan total empat bulan. Marhun Bih dapat diterima secara tunai atau disetorkan ke rekening nasabah.

Pembayaran bisa dilakukan dengan cicilan bulanan atau hanya membayar biaya pemeliharaan (mu'nah). Produk yang memungkinkan cicilan bulanan disebut Arrum dengan jaminan emas, sedangkan yang tidak memerlukan cicilan disebut Rahn. Jangka waktu awal pinjaman selama empat bulan, dengan kemungkinan perpanjangan. Pembayaran Marhun Bih dapat dilakukan secara tunai atau melalui transfer ke rekening bank.

Pengajuan Gadai Emas harus memenuhi standar tertentu.

- a) Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- b) Membawa Emas yang akan dijaminkan
- c) Membawa nota atau kwintansi emas jika ada
- d) SBR yang ditandatangani oleh nasabah.

6. Rahn Fleksi Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara

Gadai fleksi ialah suatu layanan yang di pegadaian syariah yang bersifat ketika ada evennt tertentu didalam suatu keadaan, Gadai Fleksi ialah suatu gadai yang paling fleksibel dilakukan dalam prosesnya gadai fleksi juga hampir sama gadai emas, untuk pembiyaan gadai fleksi sendiri itu dihitung per 1bulan sekali.

Pembiayaan gadai fleksi tersedia dalam 4 kali pembayaran bulanan atau cicilan bulanan, dengan berbagai pilihan perpanjangan waktu. Nasabah dapat menerima Marhun Bih dalam bentuk uang tunai atau transfer ke rekening nasabah.

Pengajuan Gadai Emas harus memenuhi standar tertentu.

- a) Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- b) Membawa barang elektronik yang akan dijaminkan
- c) Membawa tempat barang elektronik (desbook)
- d) SBR yang ditandatangani oleh nasabah)

7. Proses dan Ketentuan Penaksiran Rahn Emas dan Rahn Fleksi

Pegadaian membutuhkan sejumlah dokumen resmi, termasuk KTP atau SIM, serta surat-surat yang menyertai emas atau barang elektronik yang digadaikan. Pegadaian ialah institusi formal, jadi sebelum menggadaikan emas atau barang elektronik, diperlukan surat-surat yang menjelaskan tentang barang tersebut, mengingat bahwasan surat kwintansi itu tidak diperlukan untuk syarat utama dalam proses pelaksanaan penaksiran Rahn Emas Rahn Fleksi, Menurut situs web Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara, prosesnya semudah mengunjungi kantor cabang terdekat jika semua persyaratan yang diperlukan sudah terpenuhi.

Dinamika nasabah-pegadaian didefinisikan dalam Pegadaian Syariah. Berikut ini adalah beberapa metode yang digunakan oleh Pegadaian Syariah (sumber: Web Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara).

- a) Nasabah membawa barang jaminan ke Pegadaian agar penaksir Syariah dapat menaksirnya.
- b) Tujuan dari pemeriksaan kualitas barang jaminan adalah untuk menilai barang jaminan dan menentukan harga taksiran. Dari taksiran inilah Pegadaian dapat menghitung jumlah pinjaman maksimum.

- c) Kontrak Rahn dapat dilaksanakan jika kedua belah pihak telah mencapai kesepakatan mengenai jumlah pinjaman dan persyaratan lainnya. Nasabah mentransfer atau melunasi jumlah pinjaman yang telah disepakati kepada Murtahin.

Berdasarkan penjualan di masa lampau, kondisi pasar saat ini, serta hukum yang berlaku, nilai taksiran merupakan proyeksi seberapa besar nilai aset yang dapat dijadikan jaminan. Dalam rangka mengevaluasi produk dan menetapkan kredit konsumen, seseorang harus mematuhi regulasi berikut ini (Kasmir 2013: 106; Web Pegadaian Syariah Kusumanegara).

- a) Baik harga pasar maupun nilai yang dievaluasi tidak boleh lebih tinggi dari harga pasar.
- b) Kecuali ditentukan lain, nilai yang ditaksir tidak boleh lebih rendah dari harga pasar saat ini.

Menurut Web Pegadaian Syariah Kusumanegara, Perum Pegadaian menetapkan standar penaksiran yang paling ketat yang dapat diikuti oleh kantor cabang pegadaian untuk menjamin penjualan barang yang digadaikan jika debitur tidak dapat atau tidak mampu melunasi pinjamannya.

- a) Logam mulia dihargai 92 persen dari harga pasar saat ini.
- b) Berlian dihargai 45 persen dari harga pasar.
- c) Tekstil (pakaian) dihargai 83 persen dari harga pasar.
- d) Elektronik dengan harga 73 persen dari harga pasar.
- e) Kendaraan bermotor dihargai 70 persen dari nilai pasar.
- f) Komoditas tambahan: 63%-83% dari nilai pasar yang berlaku.

Berdasarkan definisi ini, rahn pada dasarnya adalah menahan aset milik peminjam, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, sebagai jaminan atas pinjaman. Jika peminjam tidak dapat melunasi pinjaman pada saat jatuh tempo, maka agunan tersebut akan menutupi seluruh atau sebagian jumlah pinjaman. Untuk transaksi gadai syariah yang cepat, mudah, dan bebas stres, tak perlu jauh-jauh ke Pegadaian Syariah.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah:

Tabel 4.1
Informan Wawancara

NO	Coding SU	Penjelasan Subjek	Hari/ Tanggal	Wakktu Wawancara	Tempat Wawancara
1	P1	Penaksir 1	Jumat, 02 Agustus 2024	08.06 - 08.11	Pegadaian syariah kusumanegara
2	P2	Penaksir 2	Jumat, 02 Agustus 2024	08.45 - 08.53	Pegadaian syariah kusumanegara
3	MG	Manager Gadai	Jumat, 02 Agustus 2024	14.00 – 14.35	Pegadaian syariah kusumanegara
4	PC	Pimpinan Cabang	Sabtu, 03 Agustus 2024	10.10 – 10.30	Pegadaian syariah kusumanegara
5	N1	Nasabah 1	Senin, 05 Agustus 2024	09.10 – 09.15	Pegadaian syariah kusumanegara
6	N2	Nasabah 2	Senin, 05 Agustus 2024	13.00 – 13.09	Pegadaian syariah kusumanegara

Wawancara dilakukan sesuai dengan protokol wawancara yang telah ditetapkan sebelumnya. Pedoman wawancara mencakup pertanyaan mengenai eksposur penilai terhadap risiko, langkah yang dilakukan dalam mengevaluasi rahn emas serta rahn fleksi, dan sebagainya, serta upaya yang dilakukan Pegadaian Syariah dalam menghadapi kendala penaksiran. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi yang lebih detail dan komprehensif.

2. Observasi

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses penaksiran rahn emas dan rahn fleksi yang dilakukan oleh penaksir. Peneliti mengamati setiap tahapan dalam proses penaksiran, mulai dari penerimaan barang gadai, pengujian keaslian, penetapan nilai taksiran, hingga penentuan jumlah pinjaman. Observasi juga dilakukan untuk melihat kondisi fisik kantor, tata letak ruangan, serta interaksi antara penaksir dengan nasabah.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga mengumpulkan data melalui studi dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait, seperti:

- a) Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara
- b) Pedoman taksiran barang gadai yang digunakan oleh Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara
- c) Laporan jumlah nasabah dan *outstanding loan* (OSL) Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara
- d) Foto kegiatan selama melakukan penelitian, seperti wawancara dan observasi

Data yang dikumpulkan melalui wawancara serta observasi dilengkapi dan divalidasi dengan dokumentasi. Dengan menggunakan metode pengumpulan informasi seperti survei, wawancara, serta catatan tertulis, peneliti dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat mengenai pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara.

C. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, maka dilakukan beberapa pengujian, yaitu:

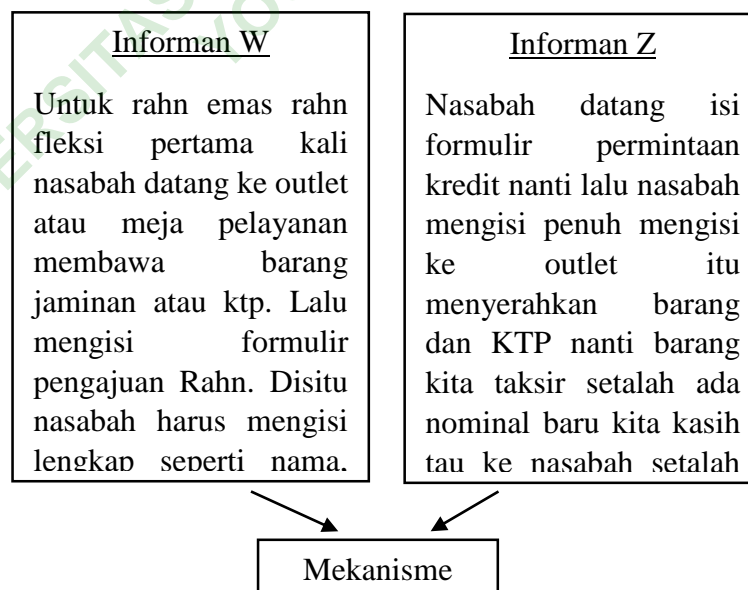
1. Uji Kredibilitas

Memverifikasi validitas serta reliabilitas data ialah tujuan dari pengujian kredibilitas. Pengujian kredibilitas studi ini dilakukan dengan cara:

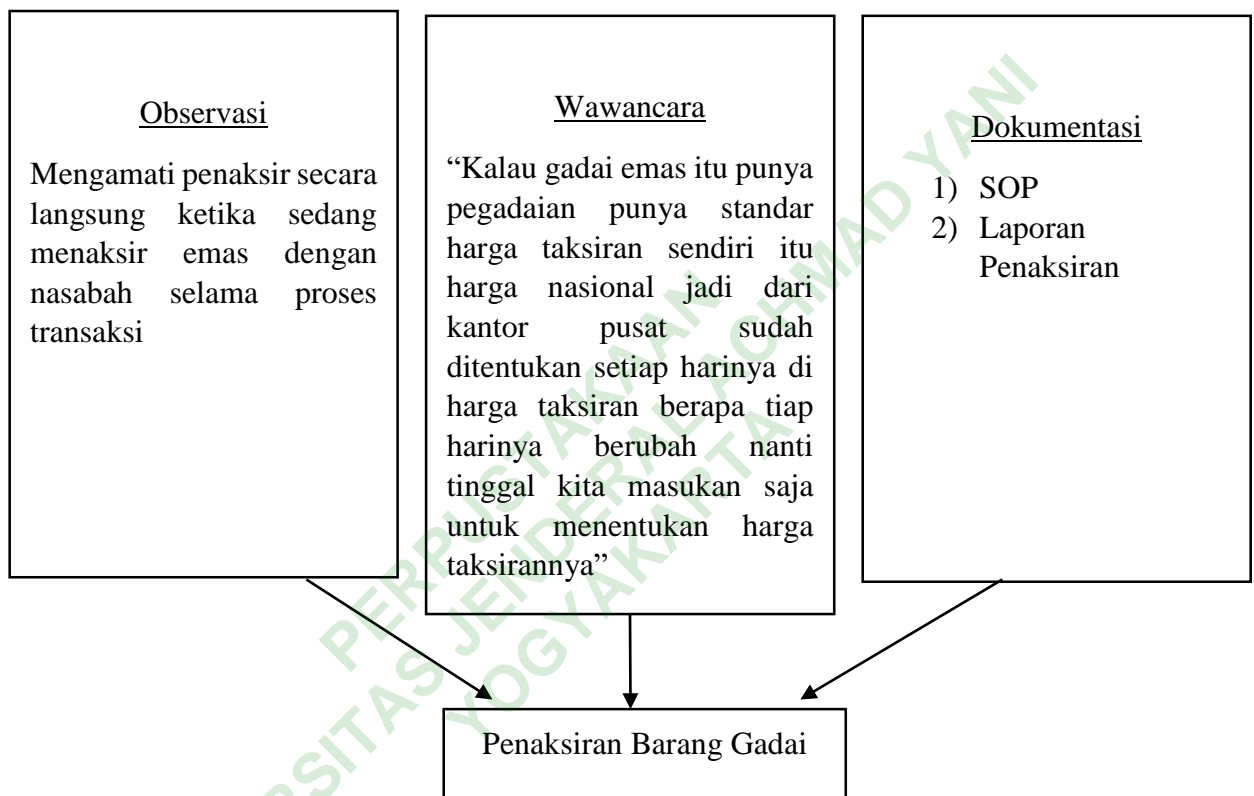
a) Triangulasi

Dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari wawancara dengan pemilik pegadaian, penaksir, dan konsumen, para peneliti dapat melakukan triangulasi sumber. Peneliti sering menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi guna melengkapi temuan mereka, sebuah proses yang dikenal sebagai triangulasi.

- 1) Triangulasi sumber bertujuan untuk menghasilkan data yang lebih komprehensif, akurat, dan meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. Ada tiga informan yang bertugas dari Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara. Berikut ialah temuan dari triangulasi sumber yang telah dilakukan:



- 2) Triangulasi Teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data di sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pendekatan ini melibatkan berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut merupakan hasil triangulasi teknik yang telah dilakukan:



b) Member Check

Uji validitas dilakukan dengan member checkin, dimana hasil wawancara dikonfirmasi kembali kepada informan, yaitu Pimpinan Cabang, Manager gadai, penaksir, dan Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara, untuk memastikan keakuratan data dan informasi yang didapatkan. Berikut ini merupakan salah satu dokumen pernyataan informan:

SURAT PERNYATAAN KONFIRMASI HASIL WAWANCARA

Yang membuat pernyataan dibawah ini :

Nama : Eka Sri Yuliani

Instansi : PT. Pegadaian Syariah Kusumanegara

Jabatan : Pimpinan Cabang Kusumanegara

MENYATAKAN BAHWA:

A. Telah menjadi partisipan dalam penelitian:

Judul : Analisis Pelaksanaan Penaksiran Rasio Emas Dan Rasio Fleksi
(Studi Kasus Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara)

Peneliti : Ramadhani Nila Kusuma Putri

NPM : 202301049

Program : S-1 UNIVERSITAS FEDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

B. Wawancara dilakukan pada :

Tanggal : 31 Juli 2024

Tempat : Pegadaian Syariah Kusumanegara

C. Lampiran Transkrip wawancara dan koding yang dibuat adalah benar.

Demikian, saya membuat pernyataan hasil konfirmasi ini dengan sebenar-benarnya.

Partisipan

Pegadaian

Eka Sri Yuliani

Dipindai dengan CamScanner

2. Uji *Transferability*

Sejauh mana temuan-temuan penelitian ini dapat diterapkan atau digeneralisasikan ke dalam situasi atau kondisi lain ialah tujuan dari pengujian *transferability*. Dalam penelitian ini, peneliti menyediakan deskripsi rinci, sistematis, dan akurat mengenai proses pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara. Pembaca akan dapat mengevaluasi kemampuan generalisasi temuan penelitian dengan memahami latar belakang penelitian.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan untuk memeriksa keandalan (*dependability*) data penelitian. Dimulai dengan pemilihan informan, dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisa, serta kesimpulan, penelitian ini mengaudit setiap langkah proses penelitian. Seluruh aktivitas penelitian ini terdokumentasi dengan baik agar dapat diperiksa dan dipertanggungjawabkan.

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* dilakukan untuk memastikan bahwa data, informasi, dan interpretasi dalam penelitian ini memiliki dukungan yang kuat dan dapat diverifikasi. Para peneliti menyimpan semua catatan yang relevan, catatan lapangan, transkrip wawancara, dan bukti lainnya dalam investigasi ini. Selain itu, peneliti melakukan pengecekan ulang dengan sumber-sumber penting untuk memastikan bahwa temuan-temuan tersebut didasarkan pada bukti nyata.

D. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Ada beberapa langkah guna mengumpulkan data untuk studi ini. Pertama, observasi langsung yang dilakukan di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara untuk memperoleh pemahaman mengenai pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi. Observasi ini mencakup mengamati dan memahami lebih dalam mengenai praktik penaksiran, prosedur, dan penilaian pada produk rahn emas dan rahn fleksi. Kedua, wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi terkait dengan proses penaksiran, prosedur, dan penilaian pada produk rahn emas dan rahn fleksi. Wawancara dilakukan dengan Pimpinan Cabang, Manajer Gadai, Penaksir, Kasir, dan Nasabah. Data yang dikumpulkan dari wawancara ini direkam atas izin dari partisipan. Kemudian, data tambahan diperoleh dari hasil dokumentasi. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait, seperti brosur, formulir, dan kebijakan Pegadaian mengenai produk rahn emas dan rahn fleksi.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Peneliti memilih, memfokuskan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data “kasar” yang berasal dari wawancara dan observasi pada langkah ini. Tujuan dari reduksi data adalah untuk membuat data yang diperoleh menjadi lebih sederhana untuk ditafsirkan, yang pada gilirannya membantu peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik dan mengumpulkan lebih banyak data. Hasil reduksi data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua jenis produk gadai yang dianalisis, yaitu rahn emas dan rahn fleksi. Data-data tersebut relevan dengan proses penaksiran, prosedur, dan penilaian produk gadai tersebut.

Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing data penelitian yang diperoleh selama proses penelitian yang kemudian dipilih dan dilakukan eliminasi data yang tidak relevan dalam penelitian ini:

1) Pelaksanaan Penaksiran Rahn Emas Dan Rahn Fleksi Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara

Bagi nasabah yang mencari alternatif pegadaian yang sesuai dengan syariah Islam di Indonesia, PT Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara menawarkan Rahn Emas serta Rahn Fleksi, dua produk unggulannya, Rahn emas dan rahn fleksi juga sumber pembiayaan di pegadaian yang sayang aman dan prosesnya cepat bisa dilakukan di outlet ataupun bisa dilakukan di PDS (Pegadaian Digital Syariah).

Ar-Rahn emas serta Ar-Rahn fleksi keduanya menjadi upaya berkelanjutan Pegadaian Syariah dalam menyediakan berbagai produk layanan keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan dana baru atau tambahan secara aman dan cepat, pembiayaan ini tersedia dengan jangka waktu tertentu setiap prosesnya antara Rahn emas dan Rahn fleksi itu berbeda, kalau Rahn emas itu bisa jangka panjang tetapi rahn fleksi itu jangka waktu nya pendek dan dalam proses pengembalian pinjam bisa dilalui lewat tahapan diansur, baik untuk pengembangan usaha maupun keperluan lainnya. Adapun berbagai mekanisme rahn emas dan rahn fleksi di pegadaian syariah kantor cabang kusumanegara harus melakukan tahapan berikut ini:

Tahap Pertama untuk pengajuan pembiayaan atau pinjaman di pegadaian syariah kusumanegara melalui beberapa tahapan (wawancara dengan penaksir dipegadaian syariah kusumanegara, 2024)

- 1) Identitas diri berupa (KTP/SIM)
- 2) Mengsisi formulir pembiayaan Ar-Rahn dan menandatangani surat bukti Rahn
- 3) Menyerahkan barang jaminan yang akan digadaikan
- 4) Mengkonfirmasi nasabah dengan menyatakan kesesuaian jumlah pinjaman yang akan diterima dari nasabah serta disepakati kedua belah pihak.

Tahap ke dua proses penaksiran rahn emas dan rahn fleksi :

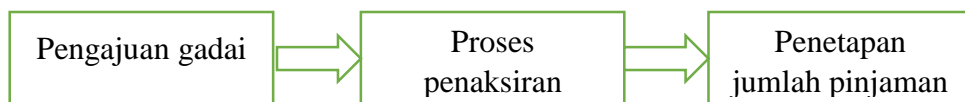
- 1) Penaksir melakukan penilaian terhadap barang yang akan digadaikan, pada tahap penilaian rahn emas penaksir menguji dan meneliti rahns emas tersebut setelah itu langkah yang akan diambil oleh penaksir adalah penaksir menggoreskan emas tersebut dengan batu uji kemudia ditetesi dengan air uji setelah proses itu udah selesai emas kemudia di timbang,
- 2) Guna menentukan layak atau tidaknya sebuah barang untuk digadaikan, penilai akan memeriksanya, pada tahap peneilaian rahn fleksi penekasir memeriksa barang tersebut dengan sebuah kode untuk dilihat daftar E-Mai kemudian diperiksa secara menyeluruh agar mendapatkan sebuah pembiyaan.
- 3) Penaksir dan nasabah menyepakati harga emas yang digadaikan dan taksirannya, kemudian penaksir memberikan surat perjanjian atau bukti rahn kepada nasabah, nasabah menandatangani dan mencetak surat perjanjian tersebut, dan terakhir nasabah mendapatkan uang gadai dari kasir.
- 4) Bawalah surat perjanjian dan dokumen pendukung lainnya ke kasir saat Anda akan mengembalikan pinjaman atau membayar sewa. Mereka akan mengurus sisanya. Melunasi pinjaman rahn emas atau rahn fleksi memerlukan langkah-langkah berikut: Di awal, peminjam harus memberikan SBR (Surat Bukti Rahn) dan identitas diri yang tertera di dalamnya. Setelah itu, peminjam membayar pinjaman dengan jumlah tertentu. Peminjam dapat mengangsur pinjamannya kapan saja selama masa pelunasan dengan memperhitungkan biaya sewa selama jangka waktu pinjaman.

Tahap ketiga penetapan harga sebagai berikut :

- 1) Kantor pusat menetapkan harga emas berdasarkan harga emas global. Kantor pusat di Jakarta menghitung harga emas berdasarkan harga emas dunia, dan harga emas bisa berubah setiap harinya dan pegadaian mengikuti kebijakan dari kantor pusat untuk menentukan jumlah(STL) standar taksiran logam.
- 2) Untuk harga fleksi dilihat dari harga pasaran yang ada, dan dilihat dari segi dan kondisi kelayakan barang tersebut untuk mendapatkan sebuah pinjaman.
- 3) Ketika konsumen datang untuk menggadaikan perhiasan emas mereka, itulah yang menjadi perhatian pegadaian, dan pegadaian menaksir jumlah atau mengkroscek barang fleksi yang dibawa oleh nasabah untuk dapat melakukan peminjaman.
- 4) Berdasarkan biaya jasa penitipan pegadaian syariah, jumlah pinjaman maksimum adalah 92% dari taksiran harga emas murni, yang berarti pegadaian tidak dapat memberikan nasabah 100% dari jumlah pinjaman. Sebagai contoh, jika taksiran harga emas murni ialah 700.000, maka jumlah pinjaman maksimum kantor cabang ialah 92% dari 700.000, yang berarti pegadaian tidak dapat memberikan nasabah 100% dari jumlah pinjaman.

Berikut ini adalah mekanisme pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi di pegadaian syariah kusumanegara.

Gambar 4.2
Mekanisme alur pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi



Sumber : pegadaian syariah kusumanegara 2024

Berdasarkan observasi dan wawancara tahap pertama, menjelaskan bahwa nasabah yang ingin mengajukan pinjaman di pegadaian syariah kusumanegara harus menunjukkan kartu identitas diri beserta barang yang ingin digadaikan untuk memenuhi persyaratan dasar, jika nasabah ingin

mengajukan pinjaman untuk rahn emas maka nasabah harus membawa barang tersebut, selanjutnya, untuk mengajukan pinjaman rahn fleksi, nasabah hanya perlu membawa barang yang ingin digadaikan. Kemudian, mereka dapat mengisi formulir gadai yang tersedia di pegadaian., setelah selesai mengisi formulir tersebut nasabah memberikan barang jaminan yang digadaikan kepada penaksir,

Pada tahap kedua, penaksir akan menentukan nilai barang gadai dan jumlah pinjaman. Tahapan ini menentukan apakah pinjaman dapat dimaksimalkan atau tidak. Proses penaksiran biasanya tidak memakan waktu lama. Setelah penaksir mengkonfirmasi dengan nasabah mengenai jumlah pinjaman, proses dilanjutkan dengan pencetakan dan penandatanganan surat bukti gadai, kemudian nasabah akan menerima uang dikasir, dan petugas kasir mengkonfirmasi kepada nasabah apakah uang yang akan diterima oleh nasabah ini berupa *Cash* atau *transfrer*

Tahap ketiga, adalah penetapan harga, pegadaian syariah kusumanegara mengikuti harga pusat emas, proses penaksiran dimulai dengan menentukan berat atau barang yang dibawa jika itu rahn fleksi dan kemudian untuk rahn emas di cek oleh komputer dan sesuai dengan Penaksir, penaksir memverifikasi fleksi rahn dengan melihat hal-hal berikut:

“ Di pegadaian secara umum sama jadi nanti untuk emas itukan sudah ada standarnya dari kantor pusat yang mana kantor pusat mengacu pada harga emas dunia internasional, untuk taksir ulangnya patok taksirnya itukan itu sudah dinamakan dengan STL dari kantor pusat untuk patok taksirany 92%,93% atau 95% tergantung dari besaran dan produknya, kemudian untuk menentukan taksiran dari rahn fleksi sendiri itu ditetukan oleh harga pasaran bisa di chek situs google, misal saja ada nasabah datang membawa laptop merek acer aspire 3, kemudian barang itu diberikan kepada penaksir dengan penaksir mengecek kondisi barang tersebut dan melihat harga jual dari barang tersebut di google dan di konfirmasi kepada nasabah dan menanyakan membutuhkan dana sejumlah berapa sebelum penaksir membrikan jumlah nilai pinjman da setiap pinjaman terhadap pinjaman fleksi ini setiap kantor berbeda beda dengan alasan barang gudang yang tidak sama, hanya harga emas aja yang sama.”(wawancara dengan P2,5).

Menurut Almaisyah (2021), setelah tiga tahap pertama selesai, nasabah dan pegadaian syariah akan menandatangani kontrak berdasarkan kesepakatan bersama antara penaksir dan nasabah.

- 1) Produk dan pinjaman dapat disimpan selama maksimal empat bulan, dengan opsi untuk memperpanjang waktu penyimpanan setelah empat bulan pertama berlalu.
- 2) Bersamaan dengan pelunasan pinjaman gadai, nasabah bersedia membayar biaya penyimpanan sebesar Rp. 90,- yang merupakan kelipatan dari nilai produk yang diproyeksikan sebesar Rp. 10.000,- setiap 10 hari.
- 3) Ketika pegadaian menyerahkan dana pinjaman kepada konsumen, mereka memotong biaya administrasi dari jumlah tersebut.

Biaya pemeliharaan barang gadai atau disebut juga dengan marhun ditentukan berdasarkan persentase dari taksiran barang jaminan gadai. Nasabah wajib membayar biaya pemeliharaan 10 hari setelah barang digadaikan di unit pegadaian syariah kantor cabang kusumanegara. Barang yang digadaikan hanya dapat ditebus maksimal 120 hari setelah akad dilakukan.

Kemudian informan selaku nasabah 1 dan nasabah 2 juga memberikan pendapat mengenai pelayanan dan mekanisme pelaksanaan penaksiran Rahn emas dan Rahn fleksi di pegadaian syariah kusumanegara.

“saya selaku nasabah dipegadaian syariah kusumanegara, saya melakukan transaksi di pegadaian ini sudah cukup lama, tersedianya dana dengan proses cepan aman dan tidak banyak memerlukan persyaratan dan waktu saya cukup terbantu dengan adanya pegadaian ini, prosedur yang dilakukan oleh pegawai sudah cukup jelas bahwasanya pegadaian bisa menjadikan solusi yang cepat dalam membutuhkan dana, selain itu kami para nasabah juga merasa aman dengan jasa yang dilakukan oleh pegadaian, dengan jasa penitipan barang rahn emas ataupun rahn fleksi kami selaku nasabah jadi merasa tenang untuk menitipkan barang kami di pegadaian syariah kusumanegara, selain itu outlet pegadaian syariah kusumanegara juga sudah banyak ditemui di area Yogyakarta dan memudahkan kami sebagai nasabah” (wawancara dengan N1,6)

Dan pernyataan diatas juga didukung oleh nasabah yang lain mengenai tentang pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi sebagai berikut.

“Pelayanannya cukup baik serta saya merasa aman jika menitipkan barang di pegadaian karena sudah jelas tertetera aman sesuai dengan prosedur yang berlaku”(wawancara dengan N2,6)

Karena pegadaian terkenal karena menyediakan akses mudah ke pinjaman cepat, maka nasabah senang dengan sistem pegadaian syariah kusumanegara dalam mengevaluasi rahn emas dan rahn fleksi. Pegadaian syariah kusumanegara memiliki reputasi yang sangat baik di wilayah Yogyakarta. Pegadaian syariah kantor cabang kusumanegara mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat ketika menentukan persentase nilai marhun atau disebut juga dengan barang jaminan gadai, dan layak atau tidaknya pemberian marhunbiih kepada nasabah berdasarkan hasil taksiran. Kontribusi marhunbiih terhadap taksiran adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Persentase *Marhun Biih* Terhadap taksiran

Uang pinjaman	Mu'nah / 10hari	Premi	Administrasi
Rp 50.000-Rp 500.000	0,47% x Taksiran	Rp 1000	Rp 2.500
Rp 510.000-Rp 1.000.000	0,73% x Taksiran	Rp 1000	Rp 10.000
Rp 1.010.000- Rp 2.500.000	0,73% x Taksiran	Rp 1000	Rp 20.000
Rp 2.550.000-Rp 5.000.000	0,73% x Taksiran	Rp 1000	Rp 35.000
Rp 5.050.000- Rp 10.000.000	0,73% x Taksiran	Rp 1000	Rp 50.000
Rp 10.050.000-Rp 15.000.000	0,73% x Taksiran	Rp 1000	Rp 75.000
Rp 15.000.000-Rp 20.000.000	0,73% x Taksiran	Rp 1000	Rp 100.000
>20.000.000 –BMPK	0,64% x Taksiran	Rp 1000	Rp 125.000

Sumber : Data diolah tahun, 2024 Pegadaian Syariah Kusumanegara

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bawasan harga taksiran *marhun* yang telah ditetapkan di pegadain syariah kantor cabang kusumanegara sesuai dengan persentase emas. Barang yang digadaikan yang lebih besar akan menghasilkan jumlah pinjaman yang lebih besar dan biaya mu'nah yang lebih tinggi dari Pegadaian. Penaksir Pegadaian Syariah harus memperhitungkan banyak faktor saat menghitung persentase mu'nah dari taksiran masing-masing kelompok, yang menghasilkan keputusan yang berbeda untuk setiap kelompok (Sumarni, 2018).

- 1) **Karena ujarah untuk setiap jenis pinjaman bersifat unik, maka ada hubungan antara keduanya.**

Ada beberapa potensi ancaman terhadap keuntungan perusahaan, termasuk kemungkinan bahwa produknya akan kehilangan nilai jika pembeli tidak mampu membayarnya atau jika harga pasar emas turun.

Tabel 4.3
Administrasi Rahn fleksi Pegadain Syariah Kusumanegara

Golongan	Uang Pijaman	Mu'nah	Premi
A	Rp 50.000 – Rp 50.000	0,1%	Rp 1000
B	Rp 500.000-Rp 5.000.000	0,1%	Rp 1000
C	Rp 5.000.000-Rp 20.000.0000	0,1%	Rp 1000
D	Rp 20.000.000	0,1%	Rp 1500

Sumber : data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.3 untuk menentukan jumlah pinjaman untuk rahn fleksi ditentukan berdasarkan golongannya, jadi semakin naik golongannya maka juga semakin besar jumlah pinjamannya dan yang telah mana disebutkan oleh (sumarni, 2018). Dalam akad rahn, mekanisme perhitungan biaya pemeliharaan (mu'nah) dan barang jaminan gadai (marhun) pada dasarnya mengikuti hukum dasar hukum gadai syariah melalui taksiran marhun.

Di sini, penulis berbincang dengan Pimpinan Cabang, yang bertanggung jawab atas cabang Kusumanegara, dan beliau mengklarifikasi hal tersebut:

“jadi kalau di pegadaian syariah ini yang membedakan jelas akadnya, kalau yang dikonvensional itu yang tidak diijinkan oleh MUI itu adalah menambahkan sejumlah uang dari uang yang diterima, sedangkan kalau di kami itukan tidak, dikami itu hanya menarik mu'nah sementara mu'nah itu dari mana mu'nah itu dihitung dari nilai taksiran baang yang ditiptkan di kami jadi seperti istilah kayak ongkos parkir disini sudah ditetapkan baiaya mu'nah per 10 hari sesuai dengan Fatwa Dewan syariah Nasional Nomer: 25/DSN-MUI/III/2002 itu tentang rahn dan juga ada di surat Al-Baqarah itu juga sudah diterangkan landasan yang paling utama kita itu di surat Al-Baqarah itu nanti diterjemahkan melalui hadis yang lain

juga dan terus juga ada DSN ini yang menguatkan, terus juga ada peraturan OJK juga semuanya ada yang mendasari” .(wawancara dengan PC,11)

Dari pernyataan diatas bisa disimpulkan bawasan pegadaian syariah itu tidak mengambil keuntungan dari riba, tetapi pegadaian syariah mendapatkan keuntungan dari biaya pemeliharaan atau biasa disebut dengan ongkos parkir tanpa tambahan bunga dari hal apapun atau ada tambahan biaya yang lain.

Metode yang digunakan untuk menentukan nilai barang jaminan yang digadaikan berbeda-beda tergantung dari jenis barang jaminan. Sebagai contoh, di Pegadaian Syariah Kusumanegara, nilai barang yang digadaikan didasarkan pada harga HPP emas permata dan perhiasan yang ditetapkan di kantor pusat dan digunakan sebagai pedoman umum untuk kantor cabang. Harga pasar umum ini memperhitungkan tren harga di masa depan, dan sebelum menggunakan HPP emas sebagai pedoman umum, HPP emas dapat disesuaikan dengan persentase tertentu yang disebut STL (standar taksiran logam) dan STP (standar taksiran permata). Sedangkan HPS merupakan nilai pasar barang gudang berdasarkan harga di wilayah Pegadaian Syariah Kusumanegara.

Berikut merupakan apa yang terjadi ketika dilakukan perhitungan rahn emas dan rahn fleksi:

- a) Setelah direksi pusat menentukan HPP dan STI, ahli taksir meninjaunya.
- b) Sebelum menerima sebuah benda untuk digadaikan, ahli penaksir akan memverifikasi karatase dan beratnya.
- c) Dengan melihat angka-angka yang disajikan dalam tabel di pegadaian syariah kusumanegara, penaksir dapat menghitung nilai taksiran.

Sebagai contoh, jika emas 24 karat dijual seharga Rp 700.000 di pasar lokal, pegadaian syariah akan menggunakan 92% dari harga tersebut sebagai acuan penaksiran

Tabel 4.4
Perhitungan emas pegadaian syariah kusumanegara

No	Jumlah Karat	Perhitunagn	Taksiran
1	24 karat	92% x Rp 700.000	Rp 700.000
2	23 karat	23/24 x Rp 700.000	Rp 670.000
3	22 karat	22/24 x Rp 700.000	Rp 641.000
4	21 karat	21/ 24 x Rp 700.000	Rp 612.000
5	20 karat	20/24 x Rp 700.000	Rp 583.000
6	19 karat	19/24 x Rp 700.000	Rp 554.000
7	18 karat	18/ 24 x Rp 700.000	Rp 525.000
8	17 karat	17/ 24 x Rp 700.000	Rp 495.000
9	16 karat	16/24 x Rp 700.000	Rp 466.000
10	15 karat	15/24 x Rp 700.000	Rp 437.000
11	14 karat	14/24 x Rp 700.000	Rp 408.000
12	13 karat	13/24 x Rp 700.000	Rp 379.000
13	12 karat	12/24 x Rp 700.000	Rp 350.000
14	11 karat	11/24 x Rp 700.000	Rp 320.000
15	10 karat	10/24 x Rp 700.000	Rp 291.000
16	9 karat	9/24 x Rp 700.00	Rp 262.000
17	8 karat	8/24 x Rp 700.000	Rp 233.000
18	7 karat	7/24 x Rp 700.000	Rp 204.000
19	6 karat	6/24 x Rp 700.000	Rp 175.000

Sumber : Pegadaian Syariah kusumanegara,2024

Berdasarkan tabel 4.4, aturan penaksiran Pegadaian Syariah Kusumanegara bersifat fleksibel dan didasarkan pada norma-norma penentuan pusat, sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan baru.

Jika seorang nasabah membawa perhiasan emas seberat 10 gram dan memiliki takisran 18 karat, misalnya, maka taksiran nilainya ialah:

$$\begin{aligned} &= \text{taksiran} \times \text{berat} \\ &= 525.000 \times 10 \text{ gram} \\ &= 5.250.000 \end{aligned}$$

Dengan demikian, 10 gram emas bernilai sekitar 5.250.000 rupiah. Dari apa yang terlihat, pegadaian mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan dan memiliki kriteria yang tinggi dalam melakukan taksiran. Penilaian ini dilakukan untuk memastikan nilai moneter dari agunan pelanggan, yang pada gilirannya memungkinkan untuk menetapkan jumlah pinjaman, dan untuk mengevaluasi karatase perhiasan, yang memastikan bahwa kredit tersebut asli.

“ emas yang diuji dari karatase biasanya nilai tidak akan menurun karena Saat digesek itu Tidak ada perubahan kadar maupun berat nya karena hanya sekian mili aja.” (wawancara dengan P1,8).

Dengan implementasi sistem penaksiran rahn emas dan rahn fleksi di Pegadaian Syariah Kusumanegara yang telah berjalan dengan baik, dapat diasumsikan bahwa pegadaian ini mempekerjakan tim penaksir yang berkualifikasi tinggi. Namun, untuk menjadi orang yang ahli dalam menaksir, seseorang harus terlebih dahulu memenuhi kriteria berikut: menyelesaikan program pelatihan yang sesuai; serta memiliki sertifikat yang membuktikan kompetensi mereka dalam bidang penaksiran.

“ semua orang umum itu bisa melamar menjadi pegawai penaksir di pegadain dengan catatan orang itu muslim ataupun muslimah setelah menjadi pegawai di pegadain itu nanti itu mereka didik menjadi seorang penaksir memang semua di kami ini semua rata rata dari kami ini emang harus bisa menaksir basiknya itu, penaksir itu kan yang mempunyai ijasah yang mengeluarkan hanya korpu pegadain, tetapi kalau yang sudah menjadi pegawai pegadain sesuai sop kami itu semuanya akan di diklatkankan, dari

penaksir muda, penaksir madya, dan menjadi ahli taksir.“ (wawancara dengan PC,12)

Karena keakuratan, kenyamanan, serta efisiensinya yang lebih baik, timbangan digital telah menggantikan timbangan tradisional dalam proses evaluasi emas. Namun, ketepatan dan keakuratan timbangan digital harus dijaga dengan perawatan yang tepat agar tetap tahan lama dan terhindar dari kerusakan (eror) Pegadaian Syariah menerapkan timbangan digital sebagai standar. Guna menjaga keakuratannya, Pegadaian Syariah melakukan pengecekan rutin agar penaksir mengetahui apakah timbangan masih layak digunakan atau perlu diganti. Selain itu, timbangan juga dikalibrasi dengan menimbang timbal yang beratnya sesuai standar nasional, dan dilakukan secara berulang (Mukti, F 2021).

Kalibrasi timbangan emas merupakan prosedur rutin di Pegadaian Syariah Kusumanegara, yang dilakukan setiap tiga bulan, enam bulan, atau bahkan setahun sekali. Kalibrasi timbangan emas sangat diperhatikan dan tidak boleh dilewatkan, hasil kalibrasi harus sangat akurat untuk menghindari ketidakakuratan timbangan emas., maka perlu adanya kalibrasi timbangan untuk timbangan digital di pegadaian syariah kusumanegara agar mendapatkan hasil yang akurat agar terhindar dari kerugian resiko yang akan dihadapi oleh pihak pegadaian maupun nasabah sendiri begitupun yang dituturkan oleh Penaksir selaku penaksir di pegadaian syariah kusumanegara sebagai berikut.

“ Biasanya 1 ,2 atau 3 kali tergantung kemantapan masing-masing, tapi kalau timbangan nya sudah bagus biasanya kita lihat cukup 1kali nanti kalibrasinya akan menyesuaikan, jadi ke akuratan timbangan ini harus 100%, dan harus akurat juga untuk alat taksir seperti (loupe) atau yang bisa disebut dengan kaca pembesar.” (wawancara dengan P2,6)

Dari hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwasan pegadaian syariah kantor cabang Kusumanegara harus memiliki kualifikasi untuk penaksir agar tidak terjadi kesalahan dalam hal menaksir, dan melakukan pengecekan alat taksir (*loupe*) dan mengecek untuk timbangan digital agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pelaksanaan penaksiran.

2) Risiko yang akan ditanggung oleh penaksir jika dalam pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi penaksir salah dalam memberikan taksiran suatu barang gadai

Dalam proses pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi dipegadaian syariah kusumanegara penaksir harus memiliki ilmu tentang ilmu taksir karena dalam saat proses pelaksanaan jika penaksir salah dalam memberikan taksiran akan mempengaruhi jumlah pinjaman yang akan diterima oleh nasabah hal itu mampu merugikan antara pihak pegawai ataupun nasabah, dalam hal ini sejalan dengan yang dituturkan oleh manager gadai sebagai berikut :

“ Untuk menjadi penaksir dipegadaian syariah kan kita jadi pegawai dulu, setelah menjadi pegawai pegadaian biasanya nanti itu ada lowongan penaksir, kalau ada yang berminat menjadi penaksir biasanya itu mendaftar, nanti di tes dahulu, dites untuk bisa masuk diklat dulu, kalau udah masuk diklat nanti sudah ada diklat sendiri ke penaksir itu biasanya kalau dulu waktu itu saya sampai 2bulan dan sekarang itu sudah cepat 2minggu atau sampai 1 bulan dan diklatnya itu macam-macam dari kita diberi pengetahuan tentang kemampuan dan pengetahuan menaksir emas, menaksir berlian, nanti menaksir barang-barang elektronik , menaksir barang barang gudang, barang gudang itu kendaraan bermotor terus segala macam barang dan yang dinilai untuk bisa digadaikan dan kita itu harus tau tentang harga pasar dari masing-masing barang jadi orang jadi penaksir harus survey harga pasar nanti setiap 3bulan sekali harus membuat harga pasar yang dibikin dalam bentuk buku, seperti buku itu diajukan ke area nanti disetujui oleh deputy baru itu untuk pedoman kalau kita menaksir selama jangka waktu 3bulan karena setiap 3bulan harga pasti berubah ubah.” (wawancara dengan MG,12).

Di sini, studi ini selaras dengan temuan dari penelitian Juliana (2020) tentang potensi bahaya:

a. Risiko Operasional

Kemungkinan terjadinya kerugian finansial akibat tidak memadainya prosedur operasi, kesalahan manusia, atau kegagalan sistem dikenal sebagai risiko operasional. Kerugian yang dialami Pegadaian akibat risiko ini dapat menyebabkan penurunan kinerja.

Masalah pada SDM, prosedur internal, sistem, dan infrastruktur, serta kekuatan dari luar, merupakan contoh dari risiko operasional. Bisnis Pegadaian dapat terpukul jika faktor risiko ini terjadi.

Seperti yang telah disampaikan oleh Manager Gadai sebagai berikut ini :

“ menurut saya Risiko operasional terkait dengan operasional pelaksanaan pekerjaan kita dalam pelayanan terhadap nasabah, yaitu misalnya dalam saat kita menaksir, melakukan pekerjaan setiap hari.”
(wawancara dengan MG,10)

Melalui penjelasan tersebut, dapat tersimpulkan bahwasanya risiko operasional sangat penting diperhatikan agar operasional gadai tetap efektif dan efisien. Risiko ini terjadi karena kesalahan dalam penaksiran atau pemeriksaan keaslian emas oleh petugas bank. Untuk menghindari risiko ini, pihak Pegadaian selain memberikan pelatihan dan penyegaran, juga menerapkan sistem dual control. Risiko operasional berbeda dengan jenis risiko lainnya karena tidak berhubungan langsung dengan imbal hasil. Namun, risiko ini mempengaruhi manajemen risiko pegadain. Kegagalan dalam mengelola risiko operasional dapat menyebabkan profil hubungan risiko dengan imbal hasil yang keliru dan berpotensi mengakibatkan kerugian signifikan bagi pegadaian sendiri (juliana, 2020).

b. Risiko Financial

Kerugian Keuangan: Jika taksiran terlalu tinggi, perusahaan bisa menderita kerugian karena nilai barang gadai yang sesungguhnya lebih rendah dari pinjaman yang diberikan. Sebaliknya, jika taksiran terlalu rendah, nasabah bisa merasa dirugikan,

Likuidasi Aset: Jika nasabah gagal membayar pinjaman, perusahaan mungkin harus memperjualkankan barang gadai dari harganya yang lebih rendah dari pinjaman yang diberikan, menambah kerugian finansial. Seperti yang di tuturkan Manager Gadai sebagai beriku:

” Risiko financial terkait dengan uang, misalnya itu biasanya itu lebih cenderung kepekerjaan yang kekasir, karena volume keuangan banyaknya dikasir, kalau penaksir itu biasanya terjadi kesalahan menaksir itu kerugian biasanya ditanggung oleh penaksir dan juga bareng bareng sih dengan teman teman kantor” (wawancara dengan MG,10)

Dari penjelasan diatas terkait resiko financial di pegadaian syariah kusumanegara akan mengakibatkan kerugian tersendiri, dan perlu menjadi pengingat bahwasanya penaksir harus meningkatkan kualitas diri dalam saat melakukan penaksiran rahn emas maupun rahn fleksi

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi dapat berdampak signifikan pada keberlanjutan bisnis dan penting untuk dikelola dengan baik melalui strategi komunikasi yang efektif, tindakan proaktif untuk menjaga kualitas dan integritas, serta respons yang cepat dan tepat terhadap insiden yang dapat merusak reputasi.

Hal ini sejalan dengan yang dituturkan oleh Manager Gadai sebagai berikut :

“Risiko Reputasi itu terkait dengan reputasi perusahaan kita terhadap masyarakat, penilain terhadap perusahaan bagaimana apabila kita melayani nasabah kurang bagus ataupun misalnya taruhlah gak sesuai dengan logo atau motto kita 15 menit cair misalnya kalau sampai lama biasanya kadang penilain orang jadi kita berbeda, terus menjaga kualitas dari layanan kita pada nasabah.” (wawancara dengan MG,10)

Dari penjelasan tersebut dapat kita artikan bahwasanya risiko reputasi itu berpengaruh signifikan terhadap pihak pegadaian syariah kusumanegara, pentingnya tetap menjaga komunikasi yang baik terhadap nasabah.

3) Upaya yang dilakukan Pegadaian Syariah Kusumanegara dalam menghadapi kendala dalam pelaksanaan penaksiran Rahn emas dan Rahn fleksi

Dalam saat proses pelaksanaan rahn emas dan rahns fleksi kantor cabang kusumanegara ditemukannya kendala antara lain ada 2 kendala yang pertama kendala internal dan yang ke dua kendala eksternal dalam saat proses pelaksanaan penaksiran rahn emas dan trahn fleksi, kendala eksternal yang dapat mempengaruhi penaksiran barang termasuk adanya debu yang menempel pada barang, seperti emas, yang dapat mempengaruhi beratnya. Selain itu, kendala internal juga bisa terjadi, seperti debu pada timbangan yang dapat mengganggu hasil penaksiran. Jika terjadi masalah saat menaksir emas, misalnya angka pada indikator timbangan berubah karena tekanan angin dari kipas angin atau debu yang menempel pada timbangan, maka langkah terbaik adalah menutup penampang timbangan, baik saat digunakan maupun tidak, untuk mencegah kesalahan tersebut, lalu kendala eksternal lainnya yaitu pada kaca pembesar atau yang biasa diebut dengan (*loupe*) pihak pegadaian harus memperhatikan bahwasan kaca pembesar atau (*luope*) masih normal atau tidak ada gorenagan dalam kaca pembesar, karena apabila penaksir dalam menentukan berapa karat yang ada pada emas tersebut juga mampu mempengaruhi jumlah uang pinjaman atau jumlah taksiran.

Kendala internal juga bisa muncul akibat kesalahan manusia atau kekeliruan atau bisa disebut dengan (*human eror*) yang dilakukan oleh pegawai Pegadaian Syariah. Oleh karena itu, petugas akan melakukan beberapa kali penaksiran untuk memverifikasi bahwa barang yang ditaksir memiliki ukuran dan berat yang sama dengan aslinya. Staf Pegadaian Syariah akan memeriksa ulang barang yang akan ditaksir untuk menghindari tantangan eksternal dan internal.

Dari situ, menurut Penaksir1, dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dan bahaya saat menghitung berat bersih, Setelah pelaksanaan kontrak, penaksir akan mengevaluasi kembali barang yang dimaksud bersama dengan pembeli jika berat asli, perkiraan berat bersih, atau tingkat karat tidak

benar. Langkah pertama adalah memberitahukan kepada nasabah yang bersangkutan bahwa taksiran marhun tidak benar. Nasabah memiliki pilihan untuk menerima jumlah marhun bih yang lebih rendah jika kurang dari hasil taksiran. Di sisi lain, nasabah harus membayar lebih atau menegosiasikan ulang kontrak jika nilai aktual marhun bih lebih tinggi dari nilai taksiran. Apabila nasabah gagal melunasi kelebihan marhun bih pada saat jatuh tempo dan hasil lelang marhun tidak mencukupi untuk menutupi selisih tersebut, maka penaksir Pegadaian Syariah bertanggung jawab atas segala risiko dan kekurangannya.

Pegadaian Syariah kantor cabang Kusumanegara telah melakukan langkah-langkah untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan timbangan, salah satunya dengan menghilangkan sumber-sumber gangguan potensial dari timbangan, atau timbangan ditutup dengan mika bewarna bening di sekelilingnya agak terhindar dari debu agar memastikan bahwa timbangan yang digunakan itu akurat, serta interval yang disarankan antara penimbangan ialah tiga hingga enam bulan, atau bahkan satu tahun., dan pihak pegadaian syariah kusumanegara harus memastikan bahwa alat taksir seperti kaca pembesar atau yang biasa disebut dengan (*loupe*) harus dengan keadaan normal dan masih layak untuk dipakai agar tidak memicu kesalahan dikemudia hari, untuk kaca pembesar dilakukan pengecekan selama waktu dari enam bulan hingga bahkan satu tahun, untuk meminimalisirkan kesalahan kesalahan atau risiko yang akan dihadapi oleh penaksir.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Metode penyajian data yang umum digunakan adalah ringkasan ringkas, representasi grafis, dan hubungan antara berbagai jenis informasi. Data yang disajikan dengan cara ini akan membantu pemahaman dengan memberikan konteks berdasarkan kategori jawaban atas pertanyaan wawancara:

Tabel 4.5
Data Display

Analisis Pelaksanaan Penaksiran Rahn Emas Dan Rahn Fleksi (Studi Kasus Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara)			
Kategori/Sub Kategori	Sub Indikator	Contoh Petikan Wawancara	Ref
Proses Penaksiran	Pemeriksaan barang jaminan	Nasabah datang isi formulir permintaan kredit nanti lalu nasabah mengisi penuh mengisi ke outlet itu menyerahkan barang dan KTP nanti barang kita taksir setelah ada nominal baru kita kasih tau ke nasabah setelah setuju kita tuangkan ke dalam akad kredit, namanya surat bukti rahn setelah setuju nanti setelah jadi TTD di kedua belah pihak antara penaksir dan nasabah setelah selesai barang diterima dikita nanti uang di Tf ke ke rekening atau dicairkan secara tunai kalau khas kita cukup.	P2,4

	Penimbangan	Paling 2 kali aja sudah cukup untuk penimbangannya untuk mengecek bener gak beratnya barang	P1,6
	Penilaian	Di pegadaian secara umum sama jadi nanti untuk emas itukan sudah ada standarnya dari kantor pusat yang mana kantor pusat mengacu pada harga emas dunia internasional, untuk taksir ulanganya patok taksirnya itukan itu sudah dinamakan dengan STL dari kantor pusat untuk patok taksirnya 92%,93% atau 95% tergantung dari besarnya dan produknya, kemudian untuk menentukan taksiran dari rahn fleksi sendiri itu ditentukan oleh harga pasaran bisa di chek situs google, misal saja ada nasabah datang membawa laptop merek acer aspire 3, kemudian barang itu diberikan kepada penaksir dangan penaksir mengecek kondisi barang tersebut dan melihat harga jual dari barang tersebut	P2,5

		<p>di google dan di konfirmasi kepada nasabah dan menanyakan membutuhkan dana sejumlah berapa sebelum penaksir memberikan jumlah nilai pinjaman dan setiap pinjaman terhadap pinjaman fleksibel ini setiap kantor berbeda beda dengan alasan barang gudang yang tidak sama, hanya harga emas aja yang sama.</p>	
Prosedur Gadai	Persyaratan	<p>Kalau syarat secara umum itu sudah ada atau sudah tau nasabahnya yang penting untuk menggadai itu kan barang yang dibawa, identitas yang membawa barang nanti mengisi form form yang sudah ada dipegadai dan form itu kan menjelaskan nama, alamat, nomer hp dll yang harus diisi secara lengkap nanti setelah mengisi form tersebut barang diterima baru kita uji sesuai dengan kondisi barang dan ditentukan dengan taksiran dan pinjaman yang akan diberikan</p>	MG,6

		sesuai dengan ketentuan yang ada diperusahaan	
	Pengajuan	<p>Untuk rahn emas rahn fleksi pertama kali nasabah datang ke outlet atau meja pelayanan membawa barang jaminan atau ktp. Lalu mengisi formulir pengajuan Rahn. Disitu nasabah harus mengisi lengkap seperti nama, alamat, tanggal transaksi, nomer hp, nama ibu kandung, tujuan transaksi dll. Setelah itu barang kami taksir, kami cek barangnya kami tentukan taksiran lalu besaran pinjaman kemudian kami terangkan ke nasabahnya untuk jangka waktu jasa dll. Setelah itu, proses pencetakan surat nanti di TTD lalu proses pencairan ke kasir pembayaran transfer ke nasabah ; Nasabah datang isi formulir permintaan kredit nanti lalu nasabah mengisi penuh mengisi ke outlet itu menyerahkan barang dan KTP</p>	P1,4 dan P2,4

		<p>nanti barang kita taksir setelah ada nominal baru kita kasih tau ke nasabah setelah setuju kita tuangkan ke dalam akad kredit, namanya surat bukti rahn setelah setuju nanti setelah jadi TTD di kedua belah pihak antara penaksir dan nasabah setelah selesai barang diterima dikita nanti uang di Tf ke ke rekening atau dicairkan secara tunai kalau khas kita cukup.</p>	
Kriteria Penilaian	Strategi	<p>Kalau gadai emas itukan secara umum itukan dari tahun ke tahun memiliki nilai yang naik, naik terus jadi itu sebagai untuk mengamankan aset kita sebagai edukasi kepada masyarakat bahwasanya kita menabung investasi emas lebih aman dari pada kita investasi berupa nilai uang biasa, dan kalau untuk yang fleksi itukan berupa pinjaman yang diberikan pegadaian kepada masyarakat dengan jangka waktu yang</p>	MG,11 dan PC,4

		<p>fleksibel dan lebih kecil bunganya, karena kalau untuk fleksi untuk syariah itu jangka waktunya sebentar Cuma 2bulan dan diawal tidak kena biaya administrasi lebih murah gitu kalau fleksi.</p> <p>; kalau strategi kami utamakan adalah pertumbuhan jumlah nasabah yang mana dengan jumlah nasabah yang banyak itu volume penjualannya akan bertambah dengan banyak nya volume pejualan otomatis nanti akan meningkatkan laba kita yang perlu kita lakukan untuk melakukan penambahan jumlah nasabah itu adalah dengan meningkatkan kekuatan team sales kami yang terdiri dari MO,RO dan semua pengelola unit yang ada beserta teamnya untuk menjadi pemasar yang mana setiap hari kami targetkan menjadi minimal itu 3 orang nasabah baru, dan juga kita punya</p>	
--	--	--	--

		data data nasabah yang in aktif itu yang menjadi tugas pokok dari RO untuk mengfollow up agar mereka kembali lagi dan menjadi nasabah aktif kita.	
	Efisiensi	Kalau yang mempengaruhi yang pertama adalah jumlah SDM yang mana kalau terlalu banyak jumlah SDM otomatis vikos kita akan bertambah, apalagi kita memiliki 11 outlet yang tersebar sampai ke klaten dan juga magelang dimana kalau SDM ini kita tidak pas itu nanti akan membikin operasi-operasian kita agak kacau, jadi disitu misalkan ada contohnya itukan pengelola yang cuti maka kami yang ada di penaksir cabang ini biasanya kami tugaskan untuk mengisi dicabang yang kososng tersebut, nanti yang dicabang bisa digantikan operasionalnya baik dengan manager gadai maupun saya	PC,5

		sendiri, jadi kami emang yang pertama efisiensinya adalah di SDM	
	Manajemen risiko	Apabila terjadi risiko kesalahan dalam menilai atau memberikan uang pinajamn kepada nasabah terkait dengan profesi penaksir kita sebenarnya sudah ada urutan jadi misalnya salahnya tuh seperti apa disengaja atau emang itu sesuatu kejadian yang misalnya kita menerima barang palsu itu sudah ada ketentuannya palsunya itu diuji terlalu sulit atau enggak tingkat kesuliatanya itu bagaimana, misalnya tidak itu terlalu sulit itu menjadi tanggung jawab dari penaksir, tapi kalau misalnya ada tingkat kesulitan yang lebih biasanya itu ada kebijakan dari perusahaannya sendiri untuk memberikan sanksi ataupun teguran kepada penaksir begitu. ; kalau inventaris itu memang ya harus	MG,7 dan PC,6

		<p>kita jaga semuanya yang dari kanwil dengan prinsip 5R itu rawat,resik,rapi dan bersih gitu ya, terus kalau apa itu mengalami kerusakan inventaris itu juga kita service kan, jadi bila rusak tidak bertambah parah sehingga inventaris itu tetap digunakan sambil nanti ada pengganti dari kantor wilayah, terus kalau untuk alat alat yang menaksir itu semuanya itu di penuh dan disetujui kanwil begitu.</p>	
	<p>Tantangan</p>	<p>Ya kalau tantangan itu karena kita unit bisnis makanya bisnis kita harus selalu tumbuh jadi tantangan yang utama itu meningkatkan OSL, nah yang tdi itu OSL bisa kita raih dengan cara penambahan jumlah nasabah tadi ya, jadi OSL sebagai target perusahaan dengan memanfaatkan sarana perusahaan yang ada, mendorong semua team bagaimana untuk mencapai</p>	<p>PC,8</p>

		target yang telah ditentukan itu setiap tahun nya itu kita harus melakukan pertumbuhan sebesar 20% mengoptimalkan team marketing, sales, dan juga mencari nasabah baru.	
	Hubungan	Kalau itu kita menjalin hubungan baik dengan nasabah atau pihak eksternal, biasanya itukan banyak proposal yang masuk ke kami ituka, nah itu kita lihat mana proposal yang sekiranya memang ini yang bisa menimbulkan hubungan yang baik, hubungan yang saling menguntungkan yang ujung-ujungnya menjadi lietrasi keuangan bisa memberikan informasi yang baik tentang pegadaian, misalkan ya banyak mungkin sekitar masjid,sekolahan, atau komunitas IWP, masyarakat ekonomi syariah dll, yang semuanya itu intinya sama sama untuk meningkatkan	PC,10

		ukuwah pegadaian syariah.	
--	--	---------------------------	--

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Berdasarkan analisis hasil wawancara, kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, serta melakukan verifikasi terhadap kesimpulan tersebut yaitu:

a) Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui proses pengumpulan dan analisis data, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan terkait dengan praktik penaksiran, prosedur, dan penilaian pada produk rahn emas dan rahn fleksi di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara, yaitu:

1) Proses Penaksiran

Pegadaian Syariah melakukan pemeriksaan terhadap keaslian dan kadar emas pada barang jaminan yang dibawa oleh nasabah. Barang jaminan akan ditimbang untuk mengetahui beratnya, yang menjadi dasar dalam menentukan nilai taksiran. Penilaian barang jaminan dilakukan berdasarkan harga pasar emas pada hari tersebut serta mempertimbangkan kondisi fisik dan model perhiasan.

2) Prosedur Gadai

Untuk mengajukan rahn emas, nasabah harus memenuhi persyaratan berupa KTP, NPWP, dan membawa emas perhiasan. Sedangkan rahn fleksi hanya dengan membawa KTP. Nasabah mengisi formulir aplikasi dan menyerahkan barang jaminan. Pegadaian Syariah akan melakukan penaksiran dan memberikan uang pinjaman. Saat jatuh tempo, nasabah dapat melunasi pinjaman beserta sewa modalnya. Jika tidak dilunasi, maka barang jaminan akan dilelang.

3) Kriteria Penilaian

Untuk rahn emas, penilaian dilakukan berdasarkan kadar, berat, dan model perhiasan emas. Semakin tinggi kadar dan berat emasnya, maka nilai taksiran akan semakin tinggi. Pada rahn fleksi, penilaian didasarkan pada kondisi

barang jaminan, seperti jenis, merek, tahun pembuatan, dan masih berfungsi atau tidak. Nilai taksiran akan disesuaikan dengan kondisi barang tersebut.

b) Verifikasi

Untuk memverifikasi kesimpulan yang telah ditarik, peneliti melakukan beberapa langkah, yaitu:

- 1) Membandingkan temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi data.
- 2) Melakukan triangulasi sumber data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari Manajer Operasional, Penaksir, dan Kasir.
- 3) Melakukan pengecekan kembali terhadap catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen terkait untuk memastikan akurasi data.
- 4) Melibatkan pihak Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara untuk melakukan konfirmasi dan validasi terhadap kesimpulan yang telah ditarik.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penaksiran Rahn Emas Dan Rahn Fleksi Pegadaian Syariah Kantor cabang Kusumanegara

Terciptanya pembiayaan Ar-Rahn karena banyaknya nasabah yang datang dan memerlukan bantuan atau memerlukan sebuah dana dengan cepat untuk mengatasi semua kebutuhan biaya seperti, biaya sekolah, biaya pendidikan, biaya pengobatan, biaya usaha dan biaya kebutuhan lainnya, setiap transaksi di pegadaian syariah kusumanegara memiliki prosedur-prosedur yang harus diikuti oleh nasabah, Dalam pembiayaan rahn emas dan rahn fleksi misalnya, barang jaminan harus dinilai terlebih dahulu untuk menentukan jumlah pinjaman. Besarnya pinjaman yang bisa diperoleh nasabah bergantung pada nilai jaminan tersebut. Semakin tinggi nilainya, semakin besar pinjaman yang dapat diterima, dan sebaliknya. Oleh karena itu, penilaian barang jaminan perlu ditaksir sebelum menentukan jumlah pinjaman.

Adapun pelaksanaan penaksiran sejalan dengan yang dituturkan oleh informan penaksir sebagai berikut :

“ Untuk rahn emas rahn fleksi pertama kali nasabah datang ke outlet atau meja pelayanan membawa barang jaminan atau ktp. Lalu mengisi formulir pengajuan Rahn. Disitu nasabah harus mengisi lengkap seperti nama, alamat, tanggal transaksi, nomer hp, nama ibu kandung, tujuan transaksi dll. Setelah itu barang kami taksir, kami cek barangnya kami tentukan taksiran lalu besaran pinjaman kemudian kami terangkan ke nasabahnya untuk jangka waktu jasa dll. Setelah itu, proses pencetakan surat nanti di TTD lalu proses pencairan ke kasir pembayaran transfer ke nasabah” (wawancara dengan P1,4).

Jadi pelaksanaan penaksiran harus bertahap sesuai dengan prosedur yang ada. Lalu langkah selanjutnya yaitu karatase pengujian perhiasan emas yang digadaikan terdapat permata maka berat keseluruhan yang dihitung adalah berat emas yang di potong berat permata. Hal ini pegadaian hanya menghitung berat emas hal ini, sejalan dengan penelitian (Mucht F ,2023). Penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam proses penaksiran nilai barang gadai perhiasan emas, beberapa faktor seperti harga emas, golongan, karat, jenis barang, dan kondisi fisik perhiasan emas menjadi dasar utama. Penaksiran yang diberikan kepada nasabah sudah sesuai dengan pedoman operasional gadai. Namun, dalam menentukan nilai pinjaman, penaksir memperhitungkan kondisi fisik perhiasan emas, yang seringkali membuat

nilai pinjaman lebih rendah dari perkiraan awal. Selain itu, ada juga nasabah yang mengajukan nilai pinjaman lebih rendah dari yang ditawarkan oleh penaksir.

Penaksir memperhatikan Harga Pasar Pusat (HPP) dan Standar Taksiran Logam (STL) emas yang ditetapkan oleh Pegadaian pusat. Mereka memeriksa karat dan berat emas setelah mengacu pada HPP yang berlaku dan STL emas. Penaksir juga melakukan analisis dengan menggunakan air uji 1 dan 2, yaitu NHO_3 dan HCl . Emas digosok pada batu uji, lalu ditetesi air uji 1 dan 2, kemudian diamati perubahan warna yang terjadi untuk menentukan karatnya.

Dengan hal ini, penaksiran barang gadai dilakukan dengan teliti dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Tim penaksir akan menilai barang gadai berdasarkan kondisi fisiknya, harga pasar terkini, dan karakteristik unik dari barang tersebut. Proses ini dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab untuk memastikan nilai yang adil bagi semua pihak. Setelah nilai taksiran ditentukan, nasabah akan diberi informasi dan dapat memilih untuk menerima atau menolak penawaran sebelum melanjutkan transaksi.

2. Risiko yang akan ditanggung oleh penaksir jika dalam pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi penaksir salah dalam memberikan taksiran suatu barang gadai

Penaksir adalah individu yang telah menerima pelatihan khusus dan memiliki pengalaman dalam menilai barang-barang yang akan digadaikan. Proses penilaian ini dijelaskan sebagai berikut: Penaksir menentukan nilai taksiran untuk barang jaminan yang diberikan oleh nasabah. Taksiran yang akurat akan menghasilkan jumlah pinjaman yang optimal. Jumlah pinjaman yang baik akan memberikan sewa modal yang optimal. Sebaliknya, taksiran yang kurang tepat (terlalu tinggi atau terlalu rendah) dapat menimbulkan masalah pada jumlah pinjaman. Taksiran yang terlalu tinggi dapat menghambat perputaran modal kerja dan meningkatkan biaya modal karena memerlukan penanganan lebih lanjut. Sedangkan taksiran yang terlalu rendah akan menyebabkan jumlah pinjaman dan pendapatan sewa modal yang rendah, serta dapat menurunkan kepercayaan

masyarakat terhadap PT. Pegadaian jika barang mereka ditaksir rendah oleh penaksir di kantor cabang.

Dalam menjalankan proses penaksiran, penaksir tentu menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala yang sering muncul adalah nasabah yang cenderung menghitung nilai barang jaminan berdasarkan nilai historisnya, seperti bagaimana mereka memperoleh barang tersebut atau betapa pentingnya barang itu bagi mereka. Namun, Pegadaian tidak dapat mempertimbangkan nilai-nilai tersebut. Sebagai petugas yang memiliki peran penting dalam kelancaran proses gadai, penaksir juga harus bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambil, termasuk tanggung jawab atas kesalahan taksir.

Tanggung jawab dalam konteks responsibility merujuk pada sikap moral untuk melaksanakan kewajiban, sedangkan dalam konteks liability berarti kewajiban hukum untuk mempertanggungjawabkan pelanggaran terhadap kewajiban atau hak pihak lain.

Secara umum, setiap orang harus bertanggung jawab atas tindakannya jadi Penaksir secara pribadi bertanggung jawab untuk menutupi kerugian yang dialami oleh perusahaan jika tim penaksir atau auditor menemukan adanya taksiran yang terlalu tinggi, yang disebabkan oleh kesalahan penaksir dalam menentukan nilai barang yang digadaikan oleh nasabah.

3. Upaya yang dilakukan Pegadain Syariah Kusumanegara dalam menghadapi kendala dalam pelaksanaan penaksiran Rahn emas dan Rahn fleksi

Dalam pelaksanaan penaksiran gadai emas di Pegadaian Syariah, terdapat kendala internal dan eksternal. Kendala internal mencakup timbangan yang berdebu dan kesalahan pegawai (*human error*) dan Kaca Pembesar (*loupe*) yang digunakan itu sudah terkena goresan, sedangkan kendala eksternal melibatkan barang yang akan ditaksir dalam kondisi berdebu, yang dapat mempengaruhi berat barang tersebut. Oleh karena itu, sebelum melakukan penaksiran, pegawai Pegadaian Syariah akan membersihkan barang tersebut dan melakukan penaksiran dua kali untuk memastikan beratnya konsisten.

Jika ditemukan kesalahan dalam penaksiran berat bersih emas, penaksir akan menghubungi nasabah untuk mengklarifikasi kekeliruan tersebut. Jika hasil

penaksiran berat melebihi berat riil, penaksir akan meminta nasabah untuk melakukan pengurangan atau angsuran kelebihan *marhun bih* jika taksiran penaksir lebih rendah maka penaksir akan menawarkan kepada nasabah boleh meminta mengajukan tambahan untuk *marhun bih* nya.

Disamping itu, jika mengalami kendala seperti *human eror* akan ada evaluasi kinerja dari penanggung jawab penaksir yaitu Manager Gadai. Hal ini disampaikan oleh Manager Gadai sebagai berikut :

“Human eror itu pasti ada gak tapi gak selalu tapi pastinya ada, misalnya itu kalau penaksir itu kurang teliti biasanya itu kalau pas kondisi rame itu emang ketelitian orang itu kurang karena juga diburu waktu cepat biasanya seperti itu, tapi biasanya juga gak terlalu banyak juga salah salah naksir biasanya beda-beda 2 karat ataupun 1 karat misalnya harusnya itu 18 bisa jadi salahnya 20 dan begitupun juga sebaliknya..” (Wawancara bersama MG,8)

Selain itu alat inventaris berupa timbangan dan loupe yang sudah tidak sehat, jika masih diperbaiki sendiri maka akan dibenarkan sendiri, tetapi alat inventaris yang digunakan dalam kerusakan yang parah maka pegadaian syariah kusumanegara akan menghubungi kanwil hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Pimpinan Cabang sebagai berikut :

“Kalau inventaris itu memang ya harus kita jaga semuanya yang dari kanwil dengan prinsip 5R itu rawat, resik, rapi dan bersih gitu ya, terus kalau apa itu mengalami kerusakan inventaris itu juga kita service kan, jadi bila rusak tidak bertambah parah sehingga inventaris itu tetap digunakan sambil nanti ada pengganti dari kantor wilayah, terus kalau untuk alat alat yang menaksir itu semuanya itu di penuhi dan disetujui kanwil begitu..” (Wawancara bersama PC,6)

Hal ini juga sama yang dituturkan oleh Manager Gadai tentang mengenai alat inventaris sebagai berikut :

“Kalau gadai emas itu kan secara umum itu kan dari tahun ke tahun memiliki nilai yang naik, naik terus jadi itu sebagai untuk mengamankan aset kita sebagai edukasi kepada masyarakat bahwasanya kita menabung investasi emas lebih aman dari pada kita investasi berupa nilai uang biasa, dan kalau untuk yang fleksi itu kan berupa pinjaman yang diberikan pegadaian kepada masyarakat dengan jangka waktu yang fleksibel dan lebih kecil bunganya, karena kalau untuk fleksi untuk syariah itu jangka waktunya sebentar Cuma 2 bulan dan diawal tidak kena biaya administrasi lebih murah gitu kalau fleksi..” (Wawancara bersama MG 11).

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya upaya yang di lakukan pegadaian Syariah Kusumanegara sudah sesuai dengan peraturan yang sudah di tetapkan dari kantor pusat sebagaimana mestinya. Disamping itu koordinasi pegawai dengan pimpinan bekerja sama dengan baik sehingga kesalahan-kesalahan dapat diminimalisir sebaik mungkin dan sekecil mungkin

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA